

Pengaruh Minat Belajar dan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP 2 Siantar T.A 2022/2023

Mella Santika Saragih¹, Sotarduga Sihombing² Benjamin Albert Simamora³

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: mellasantikasimarmata@gmail.com¹

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2022-11-07

Revised : 2022-12-18

Accepted: 2023-01-11

KEYWORD

Interest in Learning, Classroom Management by Teachers, Learning Outcomes

KATA KUNCI

Minat Belajar, Pengelolaan Kelas Oleh Guru, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of interest in learning and classroom management by teachers on student learning outcomes in class VIII in integrated social studies subjects at SMP Negeri 2 Siantar T.A 2022/2023. This type of research is quantitative with associative approach data. The population in this study were 162 students and the research sample was 32 obtained by using purposive sampling technique. The population and sample of this study were eighth grade students of SMP Negeri 2 Siantar. Data collection techniques using observation, questionnaires and documentation. The results showed that the variable interest in learning obtained a t_{count} value of 2,976 > t_{table} 2,042 and the value of Sig. of 0.000 < 0.05. It can be said that H_{01} is rejected, which means that there is a partially significant influence on learning interest on learning outcomes, the class management variable on learning outcomes obtained t_{count} value 2.610 > 2.042 and Sig value. 0.000 > 0.05 it can be concluded that H_{02} is rejected, which means that there is a partially significant effect of classroom management on learning outcomes, for the variables of interest in learning and classroom management on learning outcomes, the F_{count} value of 6.601 > 3.3276 and the value of Sig. 0.000 < 0.05. It can be concluded that H_{03} is rejected, which means that there is a significant effect of learning interest and classroom management simultaneously or together on learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan pengelolaan kelas oleh guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 2 Siantar T.A 2022/2023. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan data pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 162 siswa dan sampel penelitian sebanyak 32 didapat dengan menggunakan teknik purposive sampling. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa variabel minat belajar diperoleh nilai t_{hitung} 2,976 > t_{tabel} 2,042 dan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05. Dapat dikatakan bahwa H_{01} ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial minat belajar terhadap hasil belajar, variabel pengelolaan kelas terhadap hasil belajar diperoleh nilai t_{hitung} 2,610 > 2,042 dan nilai Sig. 0,000 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial pengelolaan kelas terhadap hasil belajar, untuk variabel minat belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar diperoleh nilai F_{hitung} 6,601 > 3,3276 dan dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan pengelolaan kelas secara simultan atau bersama – sama terhadap hasil belajar.

1. Pendahuluan

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki minat atau motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru harus mampu membangkitkan minat belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan hasil belajar.

Minat belajar secara bahasa terdiri dari dua suku kata yaitu :minat dan belajar.minat berarti: kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu,gairah atau keinginan.belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.dari pengertian kata minat dan belajar tersebut dapat dikatakan pengertian minat belajar secara bahasa adalah keinginan hati yang tinggi untuk berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Istrani & Intan Pulungan (2019 :47) Minat adalah kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar dan lain-lain. Djaali dalam Istrani & Intan Pulungan (2019 : 47) mengatakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Minat menurut Slameto (2010:180) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sejalan dengan itu, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Pada dasarnya minat belajar timbul dari adanya perasaan senang dan diperkuat oleh sikap yang positif. Bangkitnya minat siswa tidak hanya berasal dari siswa itu sendiri, namun juga bisa diperoleh berkat dorongan orang lain, diantaranya dorongan dari gurunya. Minat belajar sangatlah penting dalam mencapai hasil belajar yang maksimal seorang siswa.

Pengelolaan kelas oleh guru merupakan suatu proses menginterpretasi atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui alat indra manusia. masing-masing siswa terhadap pengelolaan kelas oleh guru tidaklah selalu sama.hal ini dikarenakan karakter,dan cara berfikir dan latar belakang keluarga dan pengalaman masa lalu siswa berbeda-beda. persepsi yang baik terhadap pengelolaan kelas oleh guru membuat siswa senang dan antusias mengikuti pembelajaran sehingga akan menunjang hasil belajarnya.

Menurut Sudirman N (Djamarah Syaiful Bahri 2020:126), pengelolaan kelas merupakan upaya dalam mendayagunakan potensi kelas.karena itu,kelas mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif.maka agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap anak didik untuk belajar,kelas harus dikelola sebaik-baiknya oleh guru. Menurut Djamarah dalam Titin Supriyantin (2010:4) Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Menurut Arikunto dalam buku Nurasma (2014:11) pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan penanggung jawab kegiatan belajar mengajar apa yang membantu dengan maksud agar di capai kondisi yang optimal,sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.

Jadi, persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dan usaha yang dilakukan siswa oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan tujuan di capainya kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. pengelolaan kelas adalah keterampilan guru atau tindakan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Ini berarti guru bertugas menciptakan, memperbaiki dan memelihara sistem atau organisasi kelas, sehingga anak didik dapat memanfaatkan kemampuannya, bakatnya dan energinya pada tugas – tugas individu.

Suatu proses pembelajaran yang efektif didasari dengan adanya pengelolaan kelas yang baik dan sesuai dengan karakteristik siswa. pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal supaya terhindari dari gangguan dalam proses belajar mengajar. Dan adanya persepsi siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru bisa merencanakan hal apa saja yang nantinya bisa mempermudah penyampaian materi dan membuat pembelajaran yang menyenangkan.

Fenomena yang terjadi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar ialah adanya penurunan hasil belajar siswa pada tahun 2021. Hal tersebut dapat dilihat dari data Nilai siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi penurunan hasil belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar dalam satu tahun terakhir. Keberhasilan proses

pembelajaran siswa dapat diukur dari tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan, nilai KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 2 Siantar adalah 67. Bagi siswa yang nilainya diatas 67 maka siswa tersebut dikatakan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal sebaliknya bagi siswa yang memiliki nilai dibawah 67 maka siswa tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal maka siswa tersebut bisa diberikan remedial.

Hasil observasi awal di SMP Negeri 2 Siantar diperoleh data bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran IPS. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar IPS tersebut kemungkinan disebabkan oleh minat belajar dan pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dilihat dari nilai ulangan harian siswa. Berikut data mengenai hasil belajar ulangan harian mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Siantar tahun ajaran 2022/2023 :

Tabel 1. Daftar Nilai Ulangan harian Siswa Kelas VIII-8 SMP Negeri 2 Siantar

KKM	Kelas	Jumlah siswa	Belum tuntas	Tuntas
67	VII-1	32	23	9
67	VII-2	32	15	17
67	VII-3	32	18	14
67	VII-4	32	20	12
67	VII-5	34	27	7
Jumlah		162	63%	37%

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa dari jumlah 162 orang siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Siantar yang nilainya mencapai kriteria ketuntasan 59 orang siswa atau 37% hal ini sangat mengecewakan guru mata pelajaran IPS sementara guru tersebut mengharapkan siswanya tuntas 90%. Tetapi kenyataannya dari hasil ujian dapat kita lihat nilainya bahwa siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 59 orang atau 37%. Setelah apa yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 2 Siantar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di antaranya memberi tugas, ulangan dan diskusi di kelas, tetapi upaya yang dilakukan juga belum maksimal untuk itu perlu diketahui apa penyebab terjadinya kurangnya siswa yang hasil belajarnya mencapai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan dari berbagai penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat, dan pengelolaan kelas merupakan hal penting yang perlu diperhatikan lebih lanjut untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang lebih baik. Maka dari hasil

observasi awal penulis di SMP 2 Siantar Penulis menemukan beberapa hal yang menjadi fenomena pada minat belajar, dan pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa yang menyebabkan penurunan hasil belajar siswa pada tahun 2021. Adapun fenomena-fenomena tersebut, antara lain: Perhatian siswa dalam belajar kurang maksimal dikarenakan pengelolaan kelas yang kurang menarik, hal tersebut dapat dilihat dari adanya siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Ketertarikan siswa dalam pelajaran IPS masih sangat diharapkan lebih baik lagi, hal ini dapat disebabkan karena suasana dalam belajar masih sangat butuh untuk diperbaiki. Keterlibatan siswa dalam pelajaran IPS masih perlu diperhatikan lebih serius, hal ini dapat dilihat dari masalah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Masih adanya siswa yang tidak semangat belajar didalam kelas saat pelajaran IPS, hal ini disebabkan karena kondisi belajar dalam kelas masih butuh perhatian agar lebih menarik siswa dalam belajar.

Pendapat ini juga didukung oleh beberapa penelitian seperti penelitian yang dilakukan oleh Redi Indra Yudha (2020), yang menyimpulkan bahwa bahwa pengelolaan kelas (X1) dan minat belajar (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas X mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Penelitian lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Putu Linda Yani, Anjuman Zukhri, Lulup Endah Tripalup (2017) yang berkesimpulan bahwa adanya pengaruh yang positif antara persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran terhadap hasil belajar, dan adanya pengaruh yang positif secara simultan persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan Fenomena-fenomena tersebut, maka untuk mengetahui sejauh mana minat belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa di sekolah, Maka perlu dilakukan sesuatu hal untuk mengukur atau pun melihat kecapaian hasil belajar siswa. Maka Penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Dan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Siantar TA. 2022/2023”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, dimana penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui sebesar apakah pengaruh variabel minat belajar dan persepsi tentang pengelolaan kelas oleh guru terhadap hasil belajar,

dan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Siantar, ber-alamat di Jl. H.Ulakma sinaga No.1,Pematang Simalungun,,Kecamatan Siantar, Simalungun. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai September 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII-1 sampai VIII 5, yaitu 162 siswa di SMP Negeri 2 Siantar. Sampel pada penelitian ini di ambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Kelas VIII-1 layak digunakan sampel berjumlah 32 siswa. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu Minat belajar sebagai X_1 dan Pengelolaan Kelas sebagai X_2 . Sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah hasil belajar IPS siswa VIII SMP Negeri 2 Siantar. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala sikap dari *Likert*, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif untuk mengumpulkan data minat belajar dan pengelolaan kelas oleh guru. Sedangkan data hasil belajar diperoleh dari data sekunder berupa nilai ulangan harian siswa. Data tersebut akan dianalisis dengan uji-t, uji F, dan Koefisien Determinasi (R^2).

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Hasil Uji Normalitas Data

Hasil perhitungan diperoleh secara manual menggunakan Microsoft Excel, diperoleh nilai x_{hitung}^2 pada Minat belajar lebih kecil dari pada x_{tabel}^2 ($2,145491 < 7,8147$) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada pengelolaan kelas nilai $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ ($3,313 < 7,8147$) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada data hasil belajar diperoleh x_{hitung}^2 sebesar 7,797566 dan x_{tabel}^2 sebesar 7,8147 (diambil dari K-3). Dapat disimpulkan bahwa $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ ($7,797 < 7,8147$) maka data berdistribusi normal. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Chi Kuadrat

Deskripsi	Minat Belajar	Pengelolaan Kelas	Hasil Belajar
Rata -rata	77,65	30,796	77,625
Standar Deviasi	8,395	4,611	10,25
N	32	32	32
x_{hitung}^2	2,145491	3,313296	7,797566

x_{tabel}^2	7,8147	7,8147	7,8147
Kesimpulan	Normal	Normal	Normal

2) Hasil Uji-t

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Microsoft Excel hasil uji-t sebagai berikut:

a. Pengaruh Minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Siantar

Tabel 3.Uji T (X1 – Y)

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	t_{tabel}
Minat Belajar – Hasil belajar (X1 – Y)	0,504	2,976673	2.042272

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,976673 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh dengan nilai signifikan 0,05 dan $n = 32$ adalah sebesar 2.042272 (diambil dari $dk = n - k = 32 - 2 = 30$). Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,976673 > 2,042272$) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Siantar.

b. Pengaruh Pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Siantar.

Tabel 4. Uji T (X2 – Y)

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	t_{tabel}
pengelolaan kelas – Hasil belajar (X2 – Y)	0,610	2,610	2.042

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,610 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh dengan nilai signifikan 0,05 dan $n = 32$ adalah sebesar 2.042 (diambil dari $dk = n - k = 32 - 2 = 30$). Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,610 > 2,042$) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Siantar.

c. Hasil Uji F

Tabel 5. Uji F (X1, X2 – Y)

Variabel	Koefisien Regresi		F_{hitung}	F_{tabel}
	X1	X2		
Minat Belajar, Pengelolaan kelas – Hasil belajar (X1, X2 – Y)	0,399	0,437	6,601	3,3276

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6,601 dan nilai F_{tabel} yang diperoleh dengan nilai signifikan 0,05 dan $n = 32$ adalah sebesar 3,3276 (diambil dari $dk = n - V$. bebas $-1 = 32 - 3 - 1 = 29$). Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,601 > 3,3276$) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar siswa dan Pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Siantar.

3) Uji Koefisien Determinasi

Tabel. 6. Koefisien Determinasi

Regression Statistics	
Multiple R	0.559320343
R Square	0.312839246
Adjusted R Square	0.265448849
Standard Error	5.312063575

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R square adalah 0,3128 dan jika dalam bentuk persen maka nilai R square adalah 31,28%. Hal ini berarti bahwa variabel minat belajar (X1) dan variabel Pengelolaan kelas (X2) memiliki kontribusi sebesar 31,28%, sedangkan sisanya 68,72% dikontribusikan oleh variabel lain.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pengujian hipotesis, Maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh dengan nilai pada taraf signifikansi 0,05 dan $n = 32$, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} 2,976 > t_{tabel} 2,042$ sehingga terdapat pengaruh positif minat belajar siswa kelas VIII terhadap

hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar.

- 2) Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar diperoleh nilai pada taraf signifikansi 0,05 dan $n = 32$, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} 2,610 > t_{tabel} 2,042$ sehingga terdapat pengaruh positif pengelolaan kelas terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ips kelas VIII di SMP Negeri 2 sinatar.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh minat belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas VIII, pada tarah signifikan 0,05 dan $n = 32$ maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} 6,601 > t_{tabel} 3,327$ sehingga terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Siantar.

5. Referensi

- Djamarah, S. B. (2020). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istrani, & Pulungan, I. (2019). *Ensiklopedia pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Nursama. (2014). *Pengelolaan kelas*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriatin, T. (2010). *Pengaruh minat belajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar akuntansi kelas XI IS SMA Negeri 1 Tenganan tahun ajaran 2009/2010*. Universitas Negeri Semarang.
- Yani, P. L., & Dkk. (2017). Pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2).
- Yudha, R. I. (2020). Pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 10(1).

